

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran daerah termasuk dasar penganggaran finansial yang pada pelaksanaannya dilakukan guna pelayanan publik atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran dan belanja daerah menjadi daftar terperinci dari penghasilan maupun pengeluaran daerah dalam satu tahun yang terdiri atas berbagai komponen seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun Dana perimbangan meliputi Dana Alokasi Umum (DAU) dan lain sebagainya serta pengeluaran yang mencakup berbagai belanja seperti Belanja Modal.

Berlandaskan Perundang-Undangan No. 32 tahun 2004, dijabarkan bila diberikannya ekonomi luas pada pemerintah daerah bertujuan guna mewujudkan kemakmuran masyarakat dengan cara optimalisasi layanan, dan pembedayaan fungsi, dan keterlibatan masyarakat. Perundang-undangan ini merupakan salah satu kebijakan yang berisi penjelasan bila daerah diberikan wewenang guna mengurus otonominya secara mandiri dengan sedikit campur tangan dari pemerintah pusat. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pelayanan publik yang berstandar baik. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sekarang ini sama-sama berkesempatan guna melakukan perbaikan terkait pelayanan publik yang dulunya terpinggirkan. Salah satu upaya pemerintah daerah guna mengoptimalkan kemandirian daerahnya yaitu melalui pengoptimalan pendapatan daerah dan

menyediakan proporsi pengalokasian belanja yang lebih tinggi pada berbagai sektor yang dinilai produktif.

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan keadaan perekonomian dari suatu daerah yang diketahui melalui peningkatan jumlah barang ataupun jasa yang dihasilkan daerah tersebut. Pertumbuhan ini mencakup penambahan pendapatan masyarakat. Adapun salah satu faktor yang memberi pengaruh pada pertumbuhan perekonomian ialah pendapatan daerah. Apabila pendapatan daerahnya meningkat, hal ini akan membuat pemerintah daerah tersebut meningkatkan belanjanya untuk memperbaiki juga memperlengkapi infrastruktur dan sarana prasarana guna tercapainya pertumbuhan perekonomian yang lebih baik. Adapun besaran pertumbuhan perekonomian yang ada di tiap-tiap daerah tersebut makin kuat ataupun makin lemah. Pembangunan ekonomi merupakan topik penting bagi negara maju dan berkembang mencari pertumbuhan produksi dan konsumsi. Ada beberapa manfaat bagi negara-negara yang ingin memperbaiki pertumbuhan ekonomi melalui investasi pembangunan manusia. Manfaat utamanya adalah memperbaiki kesejahteraan warga negara. (Bagianto, A., & Zulkarnaen, W. 2020:317).

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Daerah dalam organisasi sektor publik adalah mengenai pengalokasian anggaran. Pengalokasian anggaran merupakan jumlah alokasi dana yang digunakan untuk masing-masing program kegiatan. Dengan sumber daya yang terbatas, Pemerintah Daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif. Belanja daerah merupakan perkiraan beban pengeluaran daerah yang

dialokasikan secara adil dan merata agar relatif dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi, khususnya dalam pemberian pelayanan umum (Kawedar dkk, 2008).

Namun faktanya Pemerintah Daerah dalam pengalokasian pendapatan daerah cenderung menggunakan untuk keperluan belanja rutin dari pada belanja modal. Kegiatan belanja (pengeluaran) Pemerintah Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan kegiatan rutin pengeluaran kas daerah untuk membiayai pengeluaran tersebut maka dibutuhkan sumber-sumber penerimaan. Sumber penerimaan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan.

Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari daerah itu sendiri berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Pendapatan Asli Daerah bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam mengoptimalkan potensi pendanaan daerah sendiri dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan aset desentralisasi. Pemerintah Daerah dalam mengalokasikan belanja modal harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan daerah dengan mempertimbangkan Pendapatan Asli Daerah yang diterima. Besar kecilnya belanja modal akan ditentukan dari besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah. Sehingga jika Pemerintah Daerah ingin meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dengan jalan meningkatkan Belanja Modal, Maka Pemerintah Daerah harus berusaha keras untuk menggali Pendapatan Asli Daerah yang sebesar-besarnya. Berdasarkan hasil penelitian Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal sebelumnya, Arwati & Hadiati (2013) mengatakan

bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Belanja Modal. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. Dengan dana tersebut Pemerintah Daerah menggunakannya untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada publik. Berdasarkan hasil penelitian Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal sebelumnya, Tuasikal (2008) mengatakan bahwa Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Belanja Modal. Pertumbuhan ekonomi merupakan parameter dari suatu kegiatan pembangunan, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi dapat mengukur tingkat perkembangan aktivitas pada sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian (Hasan, 2012). Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kondisi kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan produksi barang dan jasa bertambah sehingga terjadinya peningkatan kemakmuran masyarakat. Salah satu tujuan pemerintah daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal sebelumnya, Wulandari (2013) mengatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap Belanja Modal.

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi. Tingkat pertumbuhan ekonomi diduga dapat memperkuat pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan pada Belanja modal. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah seharusnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Daerah terhadap belanja modal. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang meningkat berdampak pada peningkatan

pendapatan per kapita penduduk, sehingga tingkat konsumsi dan produktivitas penduduk semakin meningkat. Selain itu, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat, maka semakin tinggi pula kemampuan masyarakat untuk membayar pungutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Apabila pertumbuhan ekonomi meningkat dan disertai dengan pendapatan daerah yang semakin tinggi, maka semestinya mampu meningkatkan belanja modal suatu daerah. Besarnya pertumbuhan ekonomi yang terdapat pada masing-masing daerah dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penelitian ini berjudul “ Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap Anggaran Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi Pada Kabupaten Kupang”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian adalah Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Anggaran Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi di Kabupaten Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka persoalan penelitian adalah:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal ?
2. Apakah Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal?
 - a. Apakah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Anggaran Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Menambah kelengkapan kepustakaan bagi fakutas ekonomi jurusan akuntansi dan sebagai bahan perbandingan maupun rujukan atau referensi penulisan skripsi bagi yang memerlukan.

2. Manfaat praktis

➤ Bagi peneliti

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Anggaran Belanja Modal. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terutama tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal.

➤ Bagi perusahaan

Menjadi masukan bagi pemerintah daerah kabupaten kupang mengenai pengalokasian Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal.